BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar belakang masalah.

Sesungguhnya Allah telah melapangkan bumi dan menyediakan banyak fasilitas, agar manusia dapat berusaha mencari sebagian rizqi yang disediakanNya bagi keperluan hidupnya. Manusia diberi kebebasan oleh Allah dalam berusaha untuk memenuhi kebutuhannya sesuai dengan faktor lingkungannya masing-masing. Berusaha mencari rizqi itu adalah wajib, berdasarkan sabda Rasulullah saw. :

إن الله كتب عليكم السعي فاسعوا. (الطبراني)

(Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kalian berusaha, maka oleh sebab itu, hendaklah kalian berusaha). (Jalaluddin AbdurRahman, I: 71).

Sehubungan dengan kebebasan berusaha yang telah diberikan oleh Allah kepada manusia, maka manusia dapat memilih diantara sekian usaha sepanjang tidak menyimpang dari norma-norma agama. Berdasarkan sabda Rasulullah saw. :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ماخير رسول الله صلى الله عليه وسلم بين
الامرين الا ايسرهما مالم يكن اثما . (البخارى)

(Tidaklah Rasulullah saw. memilih antara dua perkara kecuali beliau mesti memilih yang lebih mudahnya apabila didalamnya yang lebih mudah itu tidak dosa). (Bukhori, IV, tth : 72).

Kedua hadits di atas, menjelaskan bahwa manusia diberi kebebasan oleh Allah untuk berusaha dan memilih suatu bidang usaha yang tidak bertentangan dengan norma-norma agama yang telah digariskan oleh Allah.

Secara garis besarnya, segala bidang usaha itu boleh dipilih oleh manusia termasuk di dalamnya adalah jual beli.

Jual beli dalam islam mempunyai rukun- rukun dan syarat-syarat yang harus dipenuhi, apabila rukun dan syaratnya itu terpenuhi maka sahlah jual beli itu. Adapaun rukun-rukun dan syarat-syarat jual beli tersebut telah diatur dalam kitab-kitab fiqih.

Adapun rukun jual beli adalah :

1. 'Aqid (عاقد) yaitu penjual dan pembeli.
2. Ma'kud 'alaih (معقود عليه) yaitu harga dan barang yang dijual belikan.
3. Shighat (صيغة) Yaitu ijab dan qabul.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Syaikhul Islam Abi Yahya Zakaria Al An Sori , tth : I:157).

Syarat-syarat jual beli.

Syarat jual beli ditinjau dari segi(عاقد) atau pelakunya adalah :

1. Seorang telah sampai umur.
2. Seorang yang berakal sempurna.
3. Seorang yang mempunyai ikhtiar (tidak terpaksa) (Abdul Wahab Ahmad, tth , II : 62).

Syarat-syarat jual beli ditinjau dari segi - ma'kud 'alaihnya (معقود عليه) atau barang yang diperjual belikan, adalah :

1. Suci barangnya.
2. Dapat dimanfaatkan.
3. Miliknya sendiri dan dalam kekuasaannya.
4. Dapat diserah terimahkan.
5. Barangnya nyata (riel).

(Sayyid Sabiq , 1971, II : 51).

Dari hasil penelitian sementara di kecamatan Bungah kabupaten Gresik terdapat jual beli kotoran hewan atau pupuk kandang yang berlangsung berdasar-kebiasaan. Kebiasaan ini sudah cukup membudaya dika langan warga masyarakat tersebut.

Menurut pendapat sementara Ulama kotoran he-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wan atau pupuk kandang itu adalah najis, dengan demikian nampaknya jual beli itu tidak memenuhi syarat-syarat yang diatur dalam Islam.

Untuk mengetahui lebih jauh gambaran tentang praktek jual beli kotoran hewan atau pupuk kandang di kecamatan Bungah kabupaten Gresik dan selanjut - nya bagaimana menurut pandangan hukum islam, maka diperlukan penelitian yang mendalam.

B. Identifikasi masalah.

Dari uraian tersebut diatas, dapat diketahui bahwa masalah studinya adalah :

" Praktek jual beli kotoran hewan atau pupuk kan - dang " Dan selanjutnya bagaimana hukumnya menurut Islam.

C. Pembatasan masalah.

Agar tidak terlalu luas pembahasannya, maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu :

- Dari segi subyeknya : Penjual yang beragama islam.
- Dari segi aktifitasnya : Penjualan kotoran hewan.
- Dari segi tempatnya : Kecamatan Bungah kabupa ten Gresik.

D. Perumusan masalah.

Agar lebih Praktis dan oprasionalnya, maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perlu adanya perumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana praktek pelaksanaan jual beli kotoran hewan atau pupuk kandang. ?
2. Bagaimana tinjauan hukum islam terhadap jual beli kotoran hewan atau pupuk kandang tersebut.?

E. Tujuan studi.

Berkenaan dengan masalah tersebut di atas, maka studi ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui praktek pelaksanaan jual beli kotoran hewan atau pupuk kandang.
2. Untuk mengetahui bagaimana jual beli benda najis menurut hukum islam apakah sesuai dengan syari'at Islam atau tidak.

F. Kegunaan studi.

Sebagaimana lazimnya suatu studi penelitian mempunyai kegunaan, adapun kegunaan studi ini sekurang-kurangnya adalah :

1. Dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan khususnya dalam melakukan jual beli.
2. Dapat dimanfaatkan untuk pemahaman bagi kehidupan beragama yang berkenaan dengan masalah jual beli.

G. Metodologi.

1. Lokasi / daerah penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Lokasi/daerah penelitian.

Adapun daerah/ lokasi penelitian adalah kecamatan Bungah kabupaten Gresik :

- Letaknya : disebalah baratlaut kota kabupaten Gresik.
- Jaraknya : ± 21 km dari kota kabupaten Gresik.

2. Subyek penelitian.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan subyek nya adalah para penjual, para pembeli serta para pembantu dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

3. Popolasi dan sampel.

Berdasarkan hasil penelitian sementara jumlah penjual kotoran hewan atau pupuk kandang adalah hampir setiap desa-desa, Melihat sangat banyaknya populasi, maka penulis mengambil 2 (dua) desa yang dapat mewakili semua desa untuk menjadi sampel, yaitu desa desa Melirang dan desa Abar-abir yang terdiri dari 37 orang penjual.

4. Data yang akan digali.

Berdasarkan rumusan masalah, maka data-data yang dapat dihimpun adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- cara memperlihatkan barang.
- cara mempengaruhi calon pembeli.
- cara menimbang atau menakar.
- cara menawarkan harga.
- cara menetapkan harga yang disepakati.
- cara ijab dan qabul.
- cara melakukan penyerahan.

5. Sumber data.

Sumber data untuk keseluruhan dari data-tersebut, terdiri atas :

- Data pustaka.
- Para penjual, para pembeli serta para pembantu melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.
- Pristiwa berlangsungnya kegiatan-kegiatan :
  - memperlihatkan barang.
  - mempengaruhi calon pembeli.
  - menimbang atau menakar.
  - menawarkan harga.
  - menetapkan harga yang disepakati.
  - ijab dan qabul.
  --penyerahan.

6. Teknik penggalian data.

Data-data tersebut diatas digali dari sumbernya dengan menggunakan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Pengamatan.
- Wawamcara.

7. Metode analisis data.

Setelah seluruh data-data terkumpul, akan dilakukan analisis kuantitatif, dengan tahab - tahab :

- Dengan jalan editing, yakni memeriksa kembali secara cermat, dari segi kelengkapan, keterba caan, kejelasan makna, kesesuaian /keselara - san satu sama lain, relevansi dan keseragaman data.
- Pengorganisasian data : pengaturan dan penyu- sunan data sedemikian rupa, sehingga mengha - silkan bahan-bahan untuk perumusan deskripsi.

Hasil analisis data ini, diharapkan me rupakan jawaban bagi perumusan masalah, juga sekaligus merupakan bahan untuk pembehasan ha sil riset.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id